

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi dalam media sosial di masyarakat semakin hari semakin berkembang, pada masa sekarang masyarakat dipermudah dalam memperoleh informasi untuk berkomunikasi. Perkembangan teknologi dalam bidang media sosial di masyarakat juga mengalami perkembangan yang pesat.

Sosial media adalah media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Para pengguna media sosial akan sangat mudah berpartisipasi. Para pengguna media sosial dapat membuat konten, vlog, jejaring sosial, Wiki, Forum, dalam dunia maya yang meliputi platform-platform international seperti YouTube, Instagram dan lain-lain. Hal-hal tersebut merupakan media sosial yang paling banyak digunakan di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Media sosial dapat diakses menggunakan *handphone* dengan berbagai macam proses penggunaan seperti yang ada di sekeliling kita, dominasi penggunaan media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat yaitu YouTube, Instagram, whatsapp, facebook, line dan sebagainya. Media sosial banyak digandrungi untuk menyebarkan informasi yaitu berupa konten.

Kecanggihan teknologi masa kini memunculkan berbagai media sosial untuk mempermudah manusia berinteraksi. Ada media sosial yang berbasis video, seperti YouTube. Pengguna youtube juga dikenal sebagai Youtuber, dan para youtuber memiliki kebebasan untuk mengunggah konten yang ia miliki di YouTube, Kebebasan yang diberikan berupa pemilihan tema serta bahasa yang digunakan oleh Youtuber. YouTube adalah sebuah laman atau media yang memanfaatkan web untuk mejalankan highlight-nya, dengan

adanya YouTube seorang klien bisa memposting atau menampilkan rekaman atau gerakannya sehingga dapat dilihat dan di apresiasi oleh banyak orang. Adapun isi konten tentang pendidikan, berita, hiburan dan sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan tentang pemakaian Bahasa Arab yang dipakai oleh beberapa Youtuber Indonesia yang berdomisili di Mesir. Peneliti mengambil contoh Youtuber Intan Rifqi official yang membagikan video-video di channel Youtube tentang kesehariannya, dalam vlog tersebut mengandung campur code (*mixing code*).

Sebagai makhluk sosial manusia akan selalu berkomunikasi dengan manusia lain dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan bahasa, baik Bahasa Ibu, Bahasa Nasional dan Bahasa Asing. Bahasa juga digunakan sebagai sistem tanda suara untuk berinteraksi dengan manusia lain, bahasa yang digunakan dalam kelompok masyarakat harus disepakati bersama memiliki pemahaman makna yang sama. Manusia dapat berinteraksi dengan manusia lain dengan menggunakan bahasa yang dapat dipahami oleh pemakai Bahasa tersebut. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi antarsesama. Dengan Bahasa, manusia mampu menggunakan hati dan pikiran untuk mengatur hubungan atau kekerabatan dengan yang lainnya serta dapat meningkatkan persaudaraan antara yang satu dengan yang lainnya.¹

Potensi berkomunikasi setiap manusia pada dasarnya telah dibawa sejak lahir, sama halnya menaiki anak tangga perkembangan bahasa manusia dimulai ketika bayi menangis yang oleh Lenneberg² diistilahkan dengan usia *no language* (belum ada bahasa) dilanjutkan dengan tahapan mengoceh pada anak, selanjutnya ada tahap perkembangan pada bahasa anak usia dini yang berawal dari berkenaan dengan fonologi, beberapa anak usia prasekolah memiliki kesulitan dalam mengucapkan kelompok konsonan. Kedua yang berkaitan dengan morfologi bahwa pada kenyataannya anak-anak itu juga

¹ Simatupang, R. R., Rohmadi, M., & Saddhono, K, "Tuturan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (kajian sosiolinguistik alih kode dan campur kode). *Kajian Linguistik dan Sastra*", (2018).

² Chomsky, N., & Lenneberg, E. H. (1967). Biological foundations of language.

dapat mengembangkan ungkapannya lebih dari dua kata setiap kalimatnya. Ketiga, berkenaan dengan sintaksis bahwa anak belajar dan menerapkan secara aktif aturan-aturan yang dapat ditemukan pada tingkat sintaksis.³

Intan Rifqi Official Youtuber Indonesia berdomisili mesir membagikan video-video kesehariannya dalam platform Youtubanya. Dalam menyuguhkan vlognya, mereka menggunakan dua bahasa yaitu arab (BSA) dan Bahasa Indonesia (BSI). Pada kegiatan berbahasa yang dilakukan oleh Youtuber tersebut dapat menimbulkan terjadinya Campur kode, campur kode merupakan salah satu bagian dari bidang linguistik dan sosiolinguistik. Linguistik adalah ilmu tentang Bahasa, ilmu yang mengkaji, menelaah atau mempelajari Bahasa secara umum, yang mencakup Bahasa daerah, bahasa Indonesia atau bahasa asing. Dan Sosiolinguistik adalah bagian dari studi linguistik yang menyelidiki bidang bahasa dan masyarakat. Kemampuan berbicara dalam dua bahasa sekaligus, alih kode dan campur kode, serta interferensi. Penelitian ini mengkhususkan pada masalah campur kode (*mixing code*).

Pada masa sekarang, pembelajaran berbahasa perlu ditingkatkan karena mengingat begitu besar pengaruh penggunaan Bahasa Indonesia, Bahasa daerah dan Bahasa asing yang di pakai oleh generasi penerus bangsa. Para pengguna bahasa terkadang mencampurkan bahasa asing dalam bahasa Indonesia, mereka lebih mengutamakan bahasa asing dari pada bahasa Indonesia. Penggunaan dua bahasa tersebut mengakibatkan terjadinya tumpang tindih antara bahasa yang satu dengan bahasa yang lain. Hal tersebut dapat terjadi karena kebiasaan dan kurangnya penguasaan bahasa atau dapat menimbulkan anggapan bahwa mereka terlihat lebih keren karena mampu menggunakan dua bahasa. Kontak intensif antara dua bahasa atau lebih di dalam situasi bilingual/multilingual cenderung mengakibatkan

³ Mallisa, A. S, "Analisis Alih Kode dan Campur Kode Dalam Ritual Upacara Rambu Solo Suku Toraja" (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BOSOWA), 2022.

timbulnya gejala alih kode dan campurkode⁴. Campur kode adalah suatu peristiwa bahasa yaitu masuknya unsur bahasa yang satu ke bahasa yang lainnya. Dalam campur kode penutur menyelipkan unsur-unsur bahasa lain ketika sedang memakai bahasa tertentu. Campur kode terjadi apabila seseorang menggunakan satu kata atau frase dari satu bahasa ke dalam bahasa lainnya (Fasold dalam Chaer dan Leone Agustina, 2010)⁵. Hal ini sejalan dengan pendapat Nababan yang menyatakan campur kode adalah percampuran dua (atau lebih) bahasa atau ragam bahasa dalam suatu tindak bahasa (*speech act* atau *discourse*) tanpa ada sesuatu dalam situasi berbahasa itu yang menuntut percampuran bahasa itu. Campur kode itu sendiri terjadi karena adanya situasi dan penguasaan bahasa yang tidak lengkap.⁶

Dwi bahasa atau bahasa bilingualism adalah penggunaan dua bahasa atau dua kode bahasa dalam berinteraksi. Seorang bilingual tidak perlu secara aktif menggunakan kedua bahasa itu, tetapi cukup kalau bisa memahaminya saja. Masyarakat bilingual memiliki kemungkinan kecil untuk tidak menggunakan bahasa lain dalam berkomunikasi. Penggunaan ragam bahasa dapat menyebabkan terjadinya peristiwa campur kode dan alih kode,⁷ Menurut Wardhaugh⁸ campur kode terjadi ketika lawan bicara menggunakan kedua bahasa bersama-sama dan kemudian terjadi perubahan dari satu bahasa ke bahasa lain dalam satu ucapan. Ini berarti bahwa yang fasih hanya mengubah beberapa elemen dalam ucapan mereka. Campur kode merupakan penggunaan dua unsur bahasa atau lebih dengan saling memasukkan unsur-unsur bahasa satu dalam bahasa yang lain secara konsisten. Campur kode adalah

⁴ Dahniar, A., & Sulistyawati, R. (2023). Analisis Campur Kode Pada Tiktok Podcast Kesel Aje Dan Dampaknya Terhadap Eksistensi Berbahasa Anak Milenial: Kajian Sociolinguistik. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 55-65.

⁵ Chaer, A., & Agustina, L. (2004). Sociolinguistik: pengenalan awal.

⁶ SUTARMA, I. Gusti Putu. Campur Kode Dalam Penggunaan Bahasa Indonesia Di Media Sosial "WhatsApp". *Soshum: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2017, 7.2: 189-201.

⁷ Hapsari, N. R., "Campur Kode dan Alih Kode dalam Video Youtube Bayu Skak". *Jurnal Bapala*, 2018

⁸ Wardhaugh, R. (1986). *An Introduction to Sociolinguistics*. Great Britain: Hartnoll Ltd, Bodmin.

penggunaan dua bahasa atau lebih dengan memadukan unsur bahasa satu dengan bahasa yang lain. Alih kode merupakan peralihan penggunaan bahasa karena alasan-alasan tertentu yang dilakukan dengan sadar. Penelitian ini untuk menghasilkan deskripsi bentuk campur kode dan alih kode dalam video para Youtuber Indonesia yang ada di Mesir. Dan penelitian ini juga menjelaskan penyebab terjadinya campur kode dan alih kode dalam video para Youtuber Indonesia yang berdomisili di Mesir, serta menjelaskan fungsi campur kode dan alih kode pada video Youtuber yang berdomisili di Mesir.

Campur kode adalah salah satu studi konsentrasi yang mendalam pada sosiolinguistik. Campur kode merupakan penggunaan kosakata dari dua atau lebih unsur bahasa oleh masyarakat tertentu. Fenomena campur kode dapat dilihat secara langsung dalam bahasa lisan seseorang ketika berkomunikasi dengan lawan bicaranya, baik di situasi formal maupun nonformal. Fenomena campur kode dapat ditemukan di media cetak dan media elektronik berupa audio visual. Pada kesempatan ini penulis mengamati fenomena campur kode dalam konten video Youtuber Indonesia yang tinggal di Mesir, sebagai contoh, penulis menganalisis video Intan Rifqi yang berdomisili di Mesir. Tujuan Penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk campur kode dalam konten video para Youtuber Indonesia yang berdomisili di Mesir sebagai contoh Youtuber Intan Rifqi official.

Intan Rifqi adalah vlogger asal Indonesia dengan 778rb *subscriber* yang menetap di Mesir, Youtuber tersebut tinggal di Mesir untuk melanjutkan study. Para Youtuber yang berdomisili di Mesir memiliki kemampuan berbahasa Arab dengan baik, namun pada vlog-vlog yang ditampilkan di YouTube mereka masih ada yang menggunakan campur bahasa atau bilingualism. Dengan bukti foto yang ada dapat menggambarkan bagaimana interaksi antara Intan Rifqi official dengan masyarakat Mesir.



1. Interaksi Intan dan Rifqi menggunakan bahasa campuran Arab-Indonesia

Dalam vlog ini Rifqi mengeprank istrinya dengan menggunakan bahasa Arab

“deih daja>j?”

“ayuah dajajah, bukan dajaj itu ayam”

Dalam percakapan ini Rifqi bertanya *“deih dajaj?”* berbahasa Arab yang berarti “apakah ini ayam” lalu Intan menjawab *“ayuah dajajah”* berbahasa Arab (iya ayam), namun Intan menambahkan kata *“bukan dajaj itu ayam”* berbahasa Indonesia, hal tersebut bisa disimpulkan *mixing code*.



2. Interaksi Intan dengan orang Turkey saat membeli hidangan khas Turkey (kunafa)

Dalam vlog ini Intan membeli kunafa dengan mengatakan

“*a istar isnein, eh tiga aja bang*” (dengan menggunakan bahasa isyarat menunjukkan tiga). Dalam percakapan ini Intan mengatakan “*istar isnein*” berbahasa arab yang berarti “beli dua” sedangkan Intan selanjutnya mengatakan “*eh tiga aja bang*” berbahasa Indonesia, hal tersebut dapat disimpulkan telah terjadi *mixing code*.

Berikut beberapa contoh dari campur kode yang terjadi dalam vlog Intan Rifqi *Official*.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bagian penting dalam penelitian. Rumusan masalah dapat menjadikan sebuah penelitian menjadi fokus dan tertuju pada suatu aspek masalah, rumusan masalah juga sangat diperlukan untuk menentukan pengumpulan data dalam proses penelitian. Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja bentuk campur kode yang terdapat dalam *Vlog Intan Rifqi Official*?
2. Apa faktor yang memengaruhi Intan Rifqi berbicara campur kode?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam analisis *mixing code*, kemudian memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi. Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. untuk mengetahui apa saja bentuk dari campur kode yang terdapat dalam *Vlog Intan Rifqi Official*.
2. untuk mengetahui apa sajakah faktor yang mempengaruhi *vlogger* Intan Rifqi.

D. Manfaat penelitian

Dalam sebuah penelitian akan dapat diambil manfaat, baik secara teoritis maupun manfaat secara praktis, manfaat penelitian ini antara lain:

a. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah menambah pengetahuan bagi mahasiswa dan pelajar tentang pengertian, teori dan faktor penyebab terjadinya *mixing code*.

b. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini, penulis mengharapkan dapat memberikan pengetahuan berupa:

1. Informasi tentang terjadinya campur kode pada penggunaan Bahasa Arab yang digunakan oleh para mahasiswa Indonesia yang melanjutkan *study* Mesir .
2. Hasil penelitian sebagai bahan bacaan.
3. Informasi tentang contoh-contoh terjadinya tentang campur kode, bilingualism dan sosiolinguistik.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka ini digunakan untuk mendeskripsikan tema yang diambil peneliti, dengan memasukan teori- teori yang relevan. Oleh karena itu dalam penyusunan tinjauan Pustaka ini peneliti tidak menyajikan daftar terkait dengan penelitian tetapi sekaligus dapat melakukan sebuah sintesis dan evaluasi terhadap publikasi dan penelitian,

1. Jurnal yang ditulis oleh I Gusti Putu Sutarma⁹ pada tahun 2017 tentang campur kode dan alih kode yang berjudul “*Campur Kode dalam penggunaan bahasa Indonesia di media sosial WhatsApp*” penelitian ini membahas tentang diksi (pilihan kata), morfologi(bentuk kata) pola penyingkatan kata dan campur kode. Dalam tulisan ini kajian dibatasi pada masalah campur kode dan faktor-faktor yang memengaruhi kemunculan campur kode. Dengan demikian, tujuan kajian ini adalah menemukan, mendeskripsikan jenis-jenis campur kode dan menjelaskan faktor- faktor yang memengaruhi kemunculan ampur code dalam penggunaan bahasa Indonesia di media sosial *WhatsApp*.
2. Jurnal yang ditulis oleh Nur Rahmi Hapsari¹⁰ Tahun 2018 tentang campur kode dan alih kode yang berjudul “*campur kode dan alih kode dalam video YouTube bayu skak*” penelitian ini membahas tentang Penguasaan banyak bahasa Bayu Skak menyebabkan adanya campur kode dan alih kode di dalam videonya. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan wujud, faktor penyebab, dan fungsi dari campur kode dan alih kode.
3. Jurnal yang ditulis oleh Simatupang, R.R, Rohmadi¹¹ Tahun 2018 tentang studi sosiolinguistik dengan tema dari campur kode dan alih

⁹ Sutarma, I. G. P. (2017). Campur Kode Dalam Penggunaan Bahasa Indonesia Di Media Sosial “WhatsApp”. *Soshum: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 7(2), 189-201.

¹⁰ Hapsari, N. R., & Mulyono, M. (2018). Campur Kode dan Alih Kode dalam Video Youtube Bayu Skak. *Jurnal Bapala*, 2(5), 1-7.

¹¹ Simatupang, R. R., Rohmadi, M., & Saddhono, K. (2018). Tuturan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (kajian sosiolinguistik alih kode dan campur kode). *Kajian Linguistik dan Sastra*, 3(2), 119-130.

kode yang berjudul “*Tuturan dalam pembelajaran bahasa Indonesia (kajian sosiolinguistik alih kode dan campur kode)*” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang digunakan oleh penutur di lingkungan SMK kota Medan. Metode yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah bahasa – bahasa yang digunakan oleh guru dan siswa pada saat pembelajaran bahasa Indonesia. Pengumpulan data digunakan dengan teknik pengamatan, teknik wawancara dan teknik rekam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab alih kode ialah penutur dan lawan tutur, hadirnya penutur ketiga, pokok pembicaraan dan membangkitkan rasa humor. Faktor penyebab campur kode ialah ingin menjelaskan sesuatu, karena situasi dan ingin menjalin keakraban antara guru dan siswa.

4. Jurnal yang ditulis oleh Lala Listyaningrum¹² Tahun 2021 tentang alih kode dan campur kode dengan menggunakan objek dari seorang youtuber kecantikan dengan judul “*campur kode dalam riview produk kecantikan oleh ririe prams youtube*” Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan jenis-jenis campur kode, mendeskripsikan bentuk-bentuk campur kode, dan mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan campur kode. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data berupa tuturan review dalam video-video produk kecantikan oleh Ririe Prams di Youtube, dengan data berupa kata, frasa, dan baster.
5. Jurnal yang ditulis Novhira Putri Paino¹³ Tahun 2022 yang berjudul “*Analisis penggunaan campur kode dalam vlog atta halilintar: kajian sosiolinguistik*” memiliki pembahasan yang bertujuan untuk

¹² Listyaningrum, L. (2021). Campur Kode Dalam Review Produk Kecantikan Oleh Ririe Prams Di Youtube. *Caraka: Jurnal Ilmu Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajarannya*, 7(2), 94-103.

¹³ Paino, N. P. (2021). Analisis Penggunaan Campur Kode dalam Vlog Atta Halilintar: Kajian Sosiolinguistik. *Basastra: Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(2), 102-116.

mengetahui bentuk campur kode dalam vlog Atta Halilintar berdasarkan kajian sociolinguistik. Data atau video yang dianalisis adalah tiga video dari saluran tersebut YouTube Atta Halilintar. Pada kesempatan kali ini penulis akan membahas tentang Analisis. Penggunaan Campur Kode dalam Konten Video Atta Halilintar Tahun 2020. Data Penelitian Ini cerita dari video YouTube Atta Halilintar. Penelitian ini menggunakan penelitian metode kualitatif dengan metode deskriptif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata bertujuan untuk memahami fenomena sosial termasuk fenomena linguistik. teknik itu. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik mencatat. Data diperoleh langsung dengan perekaman semi-struktural, yaitu menyalin ekspresi suara dan video dari ponsel berikutnya dianalisis untuk mengetahui bentuk campur kode. Pada penelitian ini ditemukan Campur kode ada dua macam, yaitu campur kode internal dan campur kode eksternal. Hasil dari Pada penelitian ini jenis campur kode yang dominan adalah jenis campur kode sebanyak 86 data atau 97%, sedangkan jenis campur kode menjadi campur kode sebanyak 2 data atau 3%.

6. Penelitian yang ditulis oleh Malissa A.S¹⁴ Tahun 2022 ini membahas mengenai alih kode dan campur kode dalam ritual upacara rambu solo suku Toraja. tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk terjadinya alih kode dan campur kode, serta mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode dalam ritual upacara rambu solo suku Toraja. masalah yang diangkat dalam interaksi masyarakat suku Toraja dalam acara menerima tamu. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. data diambil pada bulan Mei 2022. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan

¹⁴ MALLISA, A. S. (2022). *ANALISIS ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM RITUAL UPACARA RAMBU SOLO SUKU TORAJA* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BOSOWA).

teknik rekaman, teknik catat dan dokumentasi. Data kemudian diidentifikasi dan dianalisis berdasarkan teori sosiolinguistik khusus alih kode dan campur kode dari teori Suwito, Chaer dan Agustina, dan Nababan.

7. Judul skripsi yang ditulis oleh Ariel Usemahu¹⁵ Tahun 2022 ini adalah “Campur Kode yang ada dalam Acara Talk show Tayangkan Kick Andy di Metro TV”. Ini dianalisis dari sudut pandang sosiolinguistik. Itu Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis campur kode yang digunakan oleh masyarakat pembawa acara, Andy F. Noya, dan bintang tamunya dalam program “Kick Andy” (Talkshow program di Metro TV). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teori Hoffman. Data dikumpulkan dari tuturan yang mengandung campur kode dalam bahasa Inggris oleh Andy F. Noya dan bintang tamu, di video / 14 episode. Campur kode yang ditemukan sebanyak 120 buah oleh Andy F. Noya dan bintang tamu dalam program talk show “Kick Andy” di Metro TV. Hasil dari ini penelitian menunjukkan bahwa dua jenis campur kode yang ditemukan adalah campur kode intra sentential dan campur kode intra leksikal. Sedangkan jenis yang melibatkan perubahan lafal tidak ditemukan dalam data. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat 5 dari 6 faktor yang menyebabkan masyarakat melakukan campur kode dalam program talk show “Kick Andy” di Metro TV, yaitu bilingualisme, penutur dan mitra tutur, komunitas sosial, situasi, dan kosakata. Namun, faktor prestise tidak ditemukan dalam data.

¹⁵ Usemahu, A., Pamantung, R. P., & Lasut, T. M. (2022). CAMPUR KODE YANG DIGUNAKAN DALAM ACARA TALK SHOW KICK ANDY DI METRO TV. *JURNAL ELEKTRONIK FAKULTAS SAstra UNIVERSITAS SAM RATULANGI*, 27.

8. Jurnal yang ditulis oleh A Dahniar, R, Sulistiyawati¹⁶ tentang campur kode dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam media sosial TikTok pada kalangan generasi gen z yang mulai menyebar luas dan digandrungi para *content creator* karena faktor keren, modern dan terpelajar. Dengan maraknya penggunaan campur kode dalam media sosial tersebut banyak generasi muda yang ikut menggandrungi hal tersebut dan itu berdampak dalam penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, namun sisi positif dari penggunaan campur kode dalam media sosial tersebut membantu generasi milenial dalam mengekspresikan diri mereka secara frontal dan meningkatkan kepercayaan diri karena terlihat keren, modern dan terpelajar.
9. Jurnal yang ditulis oleh Jannah, Kirani Roudhatul yang berjudul "Analisis Kode Campur pada Aovel assalamu'alaikum Beijing karya Asma Nadya:(*analyzing Code Mixing in Assalamu'alaikum Beijing by Asma Nadya*)."¹⁷ Peneliti ini menjelaskan tentang karya sastra adalah karya kreatif yang lahir dari imajinatif pengarangnya, sebuah karya sastra terlahir dari sentuhan pemikiran dan ide-ide seorang sastrawan sebagai penciptanya. karya sastra juga muncul sebagai wujud kreativitas yang memberikan hiburan dan kepuasan, serta berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan nilai-nilai atau hal-hal yang penting dan bermanfaat bagi manusia. Campur kode bukan hanya terjadi pada percakapan lisan tetapi juga dapat terjadi dalam percakapan tulisan, misalnya novel Assalamu'allaikum Beijing karya Asma Nadya. permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana terjadinya campur kode pada novel Assalamu'alaikum

¹⁶ Dahniar, A., & Sulistyawati, R. (2023). Analisis campur kode pada TikTok podcast Kesel Aje dan dampaknya terhadap eksistensi berbahasa anak milenial: Kajian sosiolinguistik. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 55-65.

¹⁷ Jannah, Kirani Roudhatul. "ANALISIS KODE CAMPUR PADA NOVEL ASSALAMU'ALAIKUM BEIJING KARYA ASMA NADYA:(*Analyzing Code Mixing in Assalamu'alaikum Beijing by Asma Nadya*)."
Uniqbu Journal of Social Sciences 4.1 (2023): 98-107.

Beijing karya Asma Nadya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu metode ilmiah yang digunakan untuk memahami suatu gejala sosial atau fenomena kedalam suatu paparan yang terperinci sesuai dengan tema penelitian yang diteliti pada novel Assalamu'alaikum Beijing karya Asma Nadia.

10. Jurnal yang ditulis oleh Fatiya cahya, Leni fadia, Ika febriana yang berjudul "Analisis (*outer code mixing*) pada lagu "Hari bahagia" ciptaan Atta Halilintar"¹⁸ Berbagai penyebab pergeseran penggunaan bahasa Indonesia, tidak hanya disebabkan oleh bahasa asing tetapi juga disebabkan oleh adanya campur kode. Fenomena campur kode ini disebabkan banyak kosakata bahasa asing yang ingin diperlihatkan melalui lagu ini. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis campur kode keluar dan faktor-faktor yang memengaruhi campur kode pada lirik lagu "Hari Bahagia" oleh Atta Halilintar. Di dalam penelitian, metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan menganalisis jenis campur kode dan faktor yang memengaruhi campur kode pada lirik lagu "Hari Bahagia" oleh Atta Halilintar. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa didalam lagu "Hari Bahagia" oleh Atta Halilintar terdapat 20 bait lagu dengan 48 lirik di dalamnya. Didalam 20 bait lagu terdapat campur kode di dalamnya bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Dapat disimpulkan bahwa dalam lirik lagu "Hari Bahagia" ciptaan Atta Halilintar yang dipopulerkan oleh Atta Halilintar dan Aurel Hermansyah ditemukan sebanyak 7 data yang menunjukkan wujud campur kode yang diulang sebanyak 3 kali di keseluruhan lirik lagu tersebut

¹⁸ Cahya, F., Fadia, L., & Febriana, I. (2023). Analisis Campur Kode ke Luar (Outer Code Mixing) pada Lagu " Hari Bahagia" Ciptaan Atta Halilintar. *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(01), 23-31.

No	Penulis/pene- liti	Judul	Tahun bentuk	Relevansi dengan peneliti- an	Skripsi/Ju- rnal
1.	I Gusti Putu Sutarman	“Campur Kode dalam pengguna- an bahasa Indonesia di media sosial <i>WhatsApp</i>	2017	Peneliti- an ini membah- as tentang campur kode	Jurnal
2.	Nur rahmi hapsari	Campur kode dan alih kode dalam video YouTube bayu skak	2018	Peneliti- an ini membah- as tentang alih code dan campur code dalam vlog YouTub- e	Jurnal
3.	Simatupang, R.R, rohmadi	Tuturan dalam pembelaja- an bahasa	2018	Peneliti- an ini membah- as	Jurnal

		Indonesia (kajian sosiolingui stik alih kode dan campur kode)		tentang sosioling uistik bahasa dalam campur kode.	
4.	Lala Listiyaningru m	Campur kode dalam Riview produk kecantikan oleh ririe prams di youtube	2021	Peneliti n ini membah as tentang jenis jenis alih kode dalam vlog youtube vlogger kecantik an ririe prams dengan menggun akan bahasa Indonesi a dan bahasa inggris	Skripsi

5.	Novhira Putri Paino	Analisis Penggunaan Kode Campur Dalam Vlog Atta Halilintar: Kajian Sosiolinguistik	2021	Bentuk campur kode dalam sebuah vlog berdasarkan kajian sosiolinguistik	Skripsi
6.	Malissa A.S	Campur kode dalam ritual upacara rambu solo suku toraja	2022	penelitian ini meneliti tentang bilingualism dalam acara ritual yang menggunakan teori chaer suwito dan nababan	Jurnal
7.	Ariel Usemahu	Campur kode yang	2022	Penelitian ini	Jurnal

		<p>digunakan dalam acara <i>Talkshow kick andy</i> di metro TV</p>		<p>meneliti tentang campur kode dan alih kode dengan menggunakan teori dari wardaugh dan Hoffman menunjukkan banyak jenis mixing code.</p>	
	<p>A Dahniar, <u>R</u> Sulistyawati</p>	<p>Analisis Campur Kode Pada TiktokPodcast Kesel AjeDan Dampaknya Terhadap Eksistensi Berbahasa Anak Milenial:</p>	<p>2023</p>	<p>Penelitian ini membahas tentang campur kode dalam media sosial</p>	<p>Jurnal</p>

		Kajian Sosiolinguistik			
9.	Jannah, Kirani Roudhatul	Analisis kode campuran pada novel assalamu'alaikum beijing karya asma nadya:(analyzing Code Mixing in Assalamu'alaikum Beijing by Asma Nadya)."	2023	Penelitian yang memiliki pembahasan mengenai analisis campuran kode	Jurnal
	Fatiya cahya, Leni fadia, Ika febriana.	Analisis (<i>outer code mixing</i>) pada lagu "Hari bahagia" ciptaan Atta	2023	Penelitian yang memiliki pembahasan mengenai analisis campuran kode	Jurnal

		Halilintar			
--	--	------------	--	--	--

F. Landasan Teori

1. Teori Sociolinguistik

Sumarsono mengungkapkan pendapatnya bahwa ada tiga jenis pilihan bahasa yang dikenal dalam kajian sociolinguistik. Pertama, alih kode (*code switching*). Untuk memahami alih kode dapat diketahui terlebih dahulu arti dari kode itu sendiri merupakan istilah netral yang dapat mengacu kepada bahasa, dialek, sosiolek atau ragam bahasa. Kedua, campur kode (*code-mixing*). Campur kode ini sama halnya dengan interferensi dari bahasa yang satu ke bahasa yang lain. Dalam campur kode penutur menyisipkan unsur-unsur bahasa lain ketika sedang menggunakan bahasa tertentu. Jenis ketiga, ialah variasi dalam bahasa yang sama (*variation within the same language*). Jenis pilihan bahasa ini sering menjadi fokus kajian tentang sikap berbahasa. Pada penelitian ini penulis membatasi masalah dan hanya akan membahas penggunaan bahasa, yaitu campur kode (*mixing code*).¹⁹

Linguistik secara terminologi menurut Kridalaksana²⁰, adalah ilmu tentang bahasa atau penyelidikan bahasa secara ilmiah. Definisi ini tidak berbeda dengan pendapat John Lyons²¹. Menurutnya, linguistik adalah pengkajian bahasa secara ilmiah. Lebih lanjut Beliau mengatakan, bahwa yang dimaksud dengan pengkajian atau studi bahasa secara ilmiah adalah penyelidikan bahasa melalui pengamatan-pengamatan yang teratur dan secara empiris dapat dibuktikan benar atau tidaknya serta mengacu pada suatu teori umum tentang struktur bahasa.²²

¹⁹ Zuliana, Erni. "Analisis campur kode (*mixing code*) dan alih kode (*code switching*) dalam percakapan Bahasa Arab." Studi pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIM NU Metro Lampung 1.2 (2016).

²⁰ Kridalaksana, H. (2013). *Kamus Linguistik (edisi keempat)*. Gramedia Pustaka Utama.

²¹ Lyons, J. (1981). *Language and linguistics*. Cambridge university press.

²² Masnun, M. Teori Linguistik dan Psikologi dalam Pengajaran Bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 2018

2. Campur Kode dan Alih Kode Bahasa

Menjawab rumusan masalah tersebut penulis menggunakan teori yang digunakan, Hoffman²³, dengan menunjukkan banyak jenis campur kode berdasarkan pada titik atau lingkup pergantian tempat bahasa berlangsung. Jenis-jenis campur kode tersebut yaitu:

1. Campur Kode yang Terjadi dalam batas Kalimat (*Intra-Sentential Code Mixing*)

Campur kode semacam ini terjadi dalam frasa, klausa atau batas kalimat, seperti ketika bilingual bahasa Arab-Indonesia mengatakan: “ayok kita pergi kepasar”. “*Hayya nahnu pergi ila pasar*”. Dalam kalimat tersebut ada kata “Pergi” Bahasa Indonesia, yang digunakan dalam kalimat Berbahasa Arab.

2. Campur Kode yang Terjadi dalam batas kata (*Intra-Lexical Code Mixing*)

Campur kode ini terjadi dalam batas kata atau kata kata *ziyadah/tambahan* seperti “me, nya, di, ke, yuk” atau dalam Bahasa Inggris seperti *enjoy* seperti contoh “*yuk, ila mat}’am*” atau “*anti naumnya di janibi faqat*”. Dalam kalimat tersebut terdapat kata yang menggunakan *ziyadah/tambahan* kata dalam Bahasa Indonesia.

3. Melibatkan Perubahan Pengucapan (*Involving a Change of Pronunciation*)

Campur kode ini terjadi pada tingkat fonologis, seperti ketika orang Indonesia mengucapkan kata Bahasa Inggris, tetapi memodifikasinya menjadi struktur fonologis Indonesia. Misalnya, kata *strawberry* dikatakan “*stroberi*”, atau dalam Bahasa Arab

²³ Hoffman, C. (1991). *An Introduction to Bilingualism*. New York: Longman

struktur fonologis Indonesia terjadi pada *makharijul huruf* misalnya kata *qat}a'* dikatakan *kat}a'* oleh orang Indonesia.²⁴

3. Bilingualism

Masyarakat yang menggunakan tutur terbuka, adalah mereka yang mempunyai hubungan dengan masyarakat tutur lain, peristiwa tersebut tentu mengalami apa yang disebut dengan kontak bahasa dengan segala peristiwa-peristiwa kebahasaan sebagai akibatnya. Peristiwa yang mungkin terjadi sebagai akibat adanya kontak dua bahasa itu adalah apa yang didalam sosiolinguistik disebut bilingualisme. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa bilingualisme adalah penggunaan dua bahasa atau kedwibahasaan yang menggunakan bahasa sumber (BSU) dan bahasa asing (BSA) dalam berinteraksi dengan orang lain. Sedangkan kemampuan untuk menggunakan dua bahasa disebut bilingualitas. Orang yang dapat menggunakan kedua bahasa itu disebut orang yang bilingual. Dalam bilingualisme atau kedwibahasaan, peristiwa yang lazim terjadi sebagai akibat adanya kontak bahasa itu adalah alih kode dan campur kode²⁵.

Menurut Kim ada beberapa faktor yang menyebabkan orang-orang bilingual mencampur bahasa mereka seperti, kemampuan berbicara dua bahasa atau disebut dengan bilingualism, pembicara dan mitra pembicara, komunitas sosial, situasi dan kosa kata

1. Dua Bahasa (Bilingualism).

Tidak dapat dihindari bahwa kemampuan untuk berbicara lebih dari satu bahasa adalah faktor dasar campur kode. Hal tersebut dapat dilihat di beberapa contoh seperti kesalahan bilingualism yang terjadi dalam acara TV “Kick Andy sebagai berikut: Gita Amelia: “Kalau bidang usahanya kita lihat semuanya asal inovatif,

²⁴ Usemahu, A., Pamantung, R. P., & Lasut, T. M, Campur Kode Yang Digunakan dalam Acara Talk Show Kick Andy di Metro TV. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 2022

²⁵ Ibid.

tetapi soal kriteria memang yang paling pentingnya itu **founder-nya** sendiri. Jadi **entrepreneur-nya** siapa.”

Founder [Pendiri]

Entrepreneur [Pengusaha].

Penulis menemukan faktor dari penutur (Gita amelia) yang memiliki kemampuan bilingualism atau berbicara menggunakan dua Bahasa atau lebih serta memiliki kebebasan, merasa bebas serta lebih nyaman menggunakan Bahasa tersebut.

2. Pembicara dan Mitra Pembicara.

Komunikasi adalah proses mengekspresikan ide antara dua peserta percakapan. Pembicara membutuhkan mitra bicara untuk berkomunikasi dan pencampuran kode dapat muncul jika keduanya menggunakan dan memahaminya dengan baik. Sebagaimana yang terjadi

Sandy Susila: “Ya, itu yang terlihat di usaha **off farm-nya** bang Andy, kalau di **on farm-nya** itu sekarang yang mengelolah tujuh puluh hektar itu ada dua ratus empat puluh tiga.”

Off farm [Diluar pertanian]

On farm [Di pertanian]

Dalam penuturan diatas, penulis menemukan faktor penyebab terjadinya campur kode karena penutur mengekspresikan atau menyampaikan sebuah informasi dengan mitra bicara dan dapat memahaminya dengan baik.

3. Komunitas Sosial.

Seorang individu hidup dan bekerja sama dalam satu komunitas baik dalam komunitas satu bahasa atau dua bahasa. Sebagian besar komunitas merupakan bilingual yang menggunakan dua Bahasa dalam interaksi mereka. Dalam hal ini, seorang individu akan dipengaruhi oleh komunitas sosial secara langsung. Sebagai berikut:

Hindra S. Rini: “Jadi donasi Bioscil yang dari **fast track** waktu itu **men-support** untuk sepuluh kali pertemuan.”

Fast track [Jalur cepat]

Support [Mendukung]

Berdasarkan contoh diatas, penulis menemukan faktor penyebab campur kode oleh penutur karena adanya pengaruh dari komunitas sosial secara langsung yang menggunakan dua Bahasa dalam interaksi mereka, maka tidak dapat dihindarkan jika penutur menggunakan campur kode dalam percakapannya.

4. Situasi.

Campur kode biasanya terjadi dalam situasi santai atau informal. Situasi ini lebih dekat dengan kehidupan sehari hari, seperti percakapan percakapan santai yang ada dalam kehidupan sehari hari, dan bagi peneliti juga disebut dengan komunikasi kebiasaan. Peneliti mengambil contoh dari percakapan para santri sebagai berikut:

Nila F. Moeloek: “Ternyata saya **surprised** sekali, mereka itu yang mendaftar itu ribuan sebenarnya”

Surprised [Terkejut]

Penulis menemukan faktor adanya percakapan sehari hari yang menyebabkan campur kode ini terjadi karena sebuah situasi yang menyebabkan santri berbicara menggunakan campur kode.

5. Kosa Kata.

Ketidakmampuan untuk menemukan kata atau ekspresi yang sesuai dalam satu bahasa. Inilah yang menyebabkan campur kode dengan mengubah kata atau frasa yang lebih di kuasai dari satu Bahasa ke Bahasa yang lain yang dapat digabungkan menjadi satu seperti yang diucapkan oleh Intan pada vlognya sebagai berikut:

Yosafat Tetuko: “Asal kita selalu bekerja keras, bekerja keras yang kita punya **confident** atau **passion** untuk suatu tujuan.”

Confident [Percaya diri]

Passion [Gairah]

Dalam data di atas, penulis menemukan faktor penyebab campur kode karena kurangnya kosa kata dalam bahasa yang satunya sehingga dalam menyampaikan sesuatu penutur (Intan) mengubah kata dari satu bahasa ke bahasa yang lain.

G. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang menunjukkan data, menekankan aspek pemahaman yang mendalam pada masalah tertentu. Metode kualitatif akan menghasilkan data tertulis sebagai penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah, maka sifatnya naturalistik yang mendasar pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis campur kode pada vlog Youtuber. Seorang vlogger yang menggunakan campur kode dan alih kode yaitu Intan Rizqi. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah video dari channel YouTube Intan Rizqi Official pada tahun 2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tutur kata yang termasuk code mixing dalam vlog Intan Rizqi dengan judul video atau vlog "Hunting jajanan favorit Intan di Mesir". Yang diupload pada tanggal 13 Oktober 2022 <https://youtu.be/CaNx7VAcWUY>. Video kedua "Prank istri seharian ngomong Bahasa Arab". Yang diupload pada tanggal 3 Maret 2020 <https://youtu.be/iZkq98JfDZU>. Video ketiga "Ngajarin istri Bahasa Arab langsung sama cowok Mesirnya". Yang diupload pada tanggal 23 November 2019 <https://youtu.be/aVn5sOH2LwU>. Video keempat Dan "Intan grogi belajar Bahasa Arab sama cewe cantik Mesir" Yang diupload pada tanggal 29 Desember 2019 <https://youtu.be/rAhgugHYdJI?si=9d5Qqp0WbXjw36ET>. Video kelima "Vlog Enak Banget Makanan Tradisional Mesir" yang diupload pada tanggal 5 Februari 2023 <https://youtu.be/TT6A5AhBbRY?si=Q61Yd98hHmBEskxM>. hasil analisis data dalam video tersebut akan disajikan secara jelas dalam bentuk deskripsi

1. Persiapan

Pada tahapan persiapan peneliti akan membaca referensi tentang sosiolinguistik, *mixing code*, bilingualism dan beberapa penelitian sebelumnya sebagai rujukan dan peneliti akan menonton vlog Youtuber Indonesia yang berdomisili di Mesir.

2. Pengumpulan data

Langkah selanjutnya peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan mentranskrip percakapan yang mengandung campur kode dalam vlog Intan Rifqi official, dengan menonton video dari YouTube Intan Rifqi official dan akan mentranskrip percakapan dari 3 video tertera secara berulang-ulang. Selanjutnya, peneliti akan mengidentifikasi semua campur kode yang ada dalam video Intan Rifqi official. Kemudian peneliti akan mengklarifikasikan campur kode tersebut sesuai dengan teori yang di tulis oleh Hoffman yang menjelaskan jenis campur kode.

3. Analisis data

Peneliti akan menganalisis data dan menggambarkan faktor faktor seseorang mempunyai kemampuan menggunakan dua Bahasa (Bilingualism) berdasarkan teori Kim yang menjelaskan faktor faktor penyebab orang melakukan campur kode.

H. Sistematika penyajian

Sistematika ini bertujuan untuk memudahkan dalam memahami alur penelitian ini. Pembagiannya adalah sebagai berikut

Bab I: Membahas latar belakang masalah, rumusan masalah yang diteliti, tujuan yang ingin dicapai dalam bentuk definisi konsep, tinjauan Pustaka, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II: Hasil dan pembahasan teori atas beberapa sub-bab yakni tentang definisi sociolinguistik, campur kode dan bilingualism dalam vlog YouTube Intan Rifqi official.

Bab III: Solusi untuk mengetahui apa sajakah bentuk dan faktor dari campur kode dan bilingualism.

Bab IV: Yang berisi penutup, pada bagian ini permasalahan menjadi jelas dan dapat menjawab hal-hal yang menjadi rumusan masalah, maka pada bab ini akan ditutup dengan kesimpulan.